

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu :

1. Rata – rata hasil timbulan limbah oli bekas pada setiap bengkel Honda sebanyak 17,34 kg/hari, rata rata timbulan aki bekas sebanyak 1,14 kg/hari , rata – rata timbulan lampu bekas sebanyak 0,08 kg / hari, rata – rata timbulan majun sebanyak 0,09 kg/hari dan rata rata timbulan bekas kemasan oli sebanyak 2,39 kg/hari. Pada bengkel Yamaha sebanyak 9,82 kg/hari, rata rata timbulan aki bekas sebanyak 0,54 kg/hari , rata – rata timbulan lampu bekas sebanyak 0,04 kg / hari, rata – rata timbulan majun sebanyak 0,06 kg/hari dan rata rata timbulan bekas kemasan oli sebanyak 1,46 kg/hari. Pada bengkel Suzuki sebanyak 8,81 kg/hari, rata rata timbulan aki bekas sebanyak 0,27 kg/hari , rata – rata timbulan lampu bekas sebanyak 0,03 kg / hari, rata – rata timbulan majun sebanyak 0,7 kg/hari dan rata rata timbulan bekas kemasan oli sebanyak 1,14 kg/hari dan untuk rata rata timbulan motor per harinya Honda Sebanyak 0,92 kg/hari, Yamaha sebanyak 0,99 kg/ hari dan Suzuki sebanyak 0,89 kg/ hari.
2. Pengelolaan limbah B3 bengkel yang meliputi reduksi, pewadahan, pelabelan dan simbol, penyimpanan serta pengangkutan masih belum memiliki fasilitas keamanan yang memadai yang sesuai dengan Kep. Kepala Bapedal No.1 tahun 1995 dan PP No. 101 2014.
3. Rekomendasi pada pihak bengkel meliputi penyediaan wadah penampung sementara limbah B3 serta ruangan penyimpanan yang sesuai dengan Kep. Kepala Bapedal No.1 tahun 1995, memiliki perijinan untuk menyimpan limbah B3, memiliki dokumentasi tentang limbah yang dihasilkan, serta memiliki *manifest* dan keamanan pada pengangkutan Limbah B3 seperti belum adanya alat pemadam kebakaran dan P3K.

5.2 Saran

a. Saran untuk Pengelola Bengkel Resmi

Setelah menganalisis data mengenai timbulan dan pengelolaan limbah B3 dari bengkel resmi sebaiknya pihak bengkel memperhatikan pengelolaan yang benar untuk limbah B3 yang dihasilkan dan tingginya tingkat ketidapahaman masyarakat khususnya pengelola bengkel akan limbah B3 sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang limbah B3.

b. Saran untuk penulis atau penelitian selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian awal untuk mengidentifikasi timbulan dan pengelolaan limbah B3 dari bengkel resmi di Kabupaten Sleman. terwujudnya perencanaan sistem pengelolaan Limbah B3 secara lengkap di Kabupaten Sleman.